

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI BAHASA ARAB SISWA SMA INTEGRAL HIDAYATULLAH BATAM DENGAN PENDEKATAN AS-SAM'IYYAH WA SYAFAWIYYAH

Dwi Nanda Putra¹, Muhammad Suib², Domi Saputra³

¹ Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : dwinandap9@gmail.com

² Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : muhammadsuib7@gmail.com

³ Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia
Email : domisaputra94@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode As-sam'iyyah Wa Syafawiyyah dan dampaknya terhadap kemampuan memahami materi bahasa Arab bagi siswa SMA Integral Hidayatullah Batam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab dan beberapa siswa kelas XII. Penentuan informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode As-sam'iyyah wa Syafawiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Integral Hidayatullah Batam cukup menarik karena dipadukan dengan disiplin belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan terfokus.

Kata Kunci : *Metode As-Sam'iyyah wa Syafawiyyah, Kemampuan Pemahaman, Bahasa Arab.*

Abstract

This study aims to determine the implementation of the audio lingual method and its impact on the understanding ability of Hidayatullah Batam Integral High School Students. This research adopted descriptive qualitative approach. The subjects of this study were Arabic teachers and Hidayatullah Batam Integral High School Students. Informants in this study were determined using a purposive technique. The methods of data collection consist of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique consist of data reduction, data presentation, and data inference. The results of this study indicate that the application of the audio lingual method in learning Arabic Hidayatullah Batam Integral High School Students is quite interesting because it is combined with learning discipline so that learning becomes more effective and focused.

Keywords: *Audio Lingual Method, Comprehension Ability, Arabic Language.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Berbicara mengenai bahasa, kita akan mengenal adanya bahasa kedua atau bahasa asing selain bahasa ibu. Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan (kalam) maupun tulis (kitabah). Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (Maharat al-lughoh).

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran, bahasa komunikasi dan informasi umat islam, Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain, dikatakan demikian karena buku-buku bermacam-macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, jadi jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut terlebih dahulu harus bisa berbahasa Arab (Hamid, 2008).

Pembelajaran bahasa Arab pada zaman sekarang sudah banyak mengalami perkembangan terbukti dengan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sudah dimulai dari pendidikan anak usia dini, sampai perguruan tinggi. Adanya pembelajaran bahasa Arab di sekolah, perguruan tinggi dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya menunjukkan keseriusan untuk memajukan sistem dan mutunya. bertujuan untuk memahami ilmu-ilmu yang ditulis menggunakan bahasa Arab atau memahami dan menguasai keterampilan berbahasa, yang terdiri dari keterampilan mendengar (istima'), membaca (qira'ah), berbicara (kalam), dan menulis (kitabah) (Rohmah Novianti, 2020).

Senantiasa dihadapkan pada berbagai situasi yang kompleks. Pada satu sisi, pembelajaran ini membutuhkan perhatian pada bagian-bagian secara kasuistik, tetapi disisi lain juga harus dilihat secara keseluruhan. Situasi kompleks yang dimaksud adalah adanya berbagai aspek dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus disoroti secara bersama-sama. Diantara aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa arab adalah aspek problematika metodologis (Hamidah, F., & Mais, 2020).

Salah satu problematika metodologis adalah terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar. Bahasa Arab sudah diajarkan di berbagai jenjang pendidikan mulai dari jenjang madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah, bahkan sampai perguruan tinggi. Namun sering kali ditemukan sejumlah guru menggunakan metode tertentu yang kurang atau tidak cocok dengan isi dan tujuan pembelajaran. Selain itu ditemukan juga sejumlah guru yang sudah mengetahui beragam metode pembelajaran bahasa Arab, namun kurang mampu mengaplikasikannya secara baik. Sehingga tidak sedikit para siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab dikarenakan penyampaian pembelajaran kurang menyenangkan, tidak efektif, dan jauh dari kreatif dan inovatif (Hermawan, A., & Alwasilah, 2011).

Pembelajaran bahasa asing adalah sebuah pembelajaran yang sangat kompleks dengan berbagai fenomena yang sangat jarang sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa memiliki arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan perolehan bahasa asing adalah bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar dan pembelajar sebagai individu.

Metode pembelajaran bahasa Arab harus konsisten dengan materi yang diajarkan dan teratur. Bahkan tidak boleh ada saling bertentangan di antara metode dan materi pembelajaran; jika metode yang digunakan dalam penyampaian tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, maka metode tersebut akan menghambat proses pembelajaran. Selain metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi dan kondisi siswa karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Akibatnya, memahami dan memahami karakteristik metode pembelajaran yang baik dan benar sangat penting bagi

setiap pendidik agar pembelajaran di kelas menjadi hidup dan menyenangkan, dan tujuan pembelajaran dapat dicapai sepenuhnya (Effendy, 2005).

Di banyak madrasah dan pesantren di Indonesia ini, metode pengajaran bahasa Arab tradisional masih banyak diwarnai. Salah satunya adalah metode As-Sam'iyyah Asy-Syafawiyah, yang merupakan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang berfokus pada pendengaran dan pengucapan dengan menggunakan metode tasmi', tartil, dan takrir. Metode ini lebih banyak melibatkan siswa untuk mendengarkan dan menirukan atau berbicara. Ini akan berkembang menjadi kegiatan membaca dan menulis, serta berbagai aktivitas praktek lainnya. Metode ini sangat relevan jika diterapkan dengan baik dalam proses pembelajaran karena penggunaan bahasa ibu atau bahasa Indonesia sangat diminimalkan, bahkan tidak digunakan untuk mencontohkan kata-kata yang sangat sulit. Akibatnya, tujuan utama pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara lisan, yang berarti dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa Arab dengan benar, baik dalam kalimat maupun kosa kata (Anisul at all., 2022).

Metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan pada sebelumnya yaitu metode drill dan ceramah. Metode ini kurang menarik dan belum memberikan dampak yang cukup baik dalam meningkatkan pemahaman siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai ulangan siswa yang sebagian besar masih mendapatkan nilai kurang baik. Oleh sebab itu, mengingat kondisi siswa dan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, maka pada pertemuan berikutnya pendidik menerapkan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah.

Namun pada penelitian awal, peneliti menemukan sebuah permasalahan pada pembelajaran bahasa Arab yang sudah diterapkan di sekolah tersebut. Masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah penerapan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah yang kurang sesuai dengan petunjuk pengajarannya dan keadaan peserta didiknya. Karena masih banyak menggunakan metode ceramah atau menggunakan metode konvensional. Akibatnya beberapa peserta didik menjadi kurang memperhatikan materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik. Hal tersebut dapat berakibat pada kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi yang sudah disampaikan.

Oleh karenanya peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait penerapan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah dan dampaknya terhadap kemampuan memahami materi bahasa Arab di sekolah tersebut. Kajian difokuskan pada kemampuan pemahaman siswa pada materi bahasa Arab, baik dari segi mufrodad (kosakata), hiwar (dialog), dan tadrib (soal latihan).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan metode as-sam'iyyah asy-syafawiyah pada materi bahasa Arab untuk siswa SMA Integral Hidayatullah Batam. Penelitian ini akan mengaitkan antara penerapan metode pembelajaran dengan dampaknya terhadap kemampuan memahami materi bahasa Arab bagi siswa untuk melihat sejauh mana metode ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa. Dan hasil dari penelitian tersebut akan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Siswa SMA Integral Hidayatullah Batam Dengan Pendekatan As-sam'iyyah Asy-syafawiyah".

METODE

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*). Yang mana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta

dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya.

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan Lexy J., pendekatan kualitatif deskriptif, dapat digunakan untuk mengungkap apa yang terjadi di lapangan selama kegiatan penelitian. Tiga metode digunakan untuk mengumpulkan data: wawancara, pelaksanaan observasi, dan dokumentasi. Tiga teknik digunakan untuk menganalisis data: mereduksi, menampilkan, dan menarik kesimpulan. Untuk menguji validitas data, digunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik (Moleong, 2007).

HASIL

Pembelajaran bahasa Arab di SMA Integral Hidayatullah Batam termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan adanya faktor pendukung seperti sistem Boarding. Yang mana didalamnya diterapkan program pembelajaran bahasa kepada santri. Sebagaimana penuturan dari guru bidang studi bahasa Arab saat dilakukan wawancara sebagai berikut.

“Dengan adanya sitem boarding, siswa jadi banyak mendapatkan pembelajaran tambahan, khususnya dibidang agama dan ibadah, salah satunya juga pembelajaran bahasa. hal ini tentu sangat mendukung proses pembelajaran disekolah, jika dalam program bahasa Arab siswa akan terlatih untuk mendengar kosa kata baru, sehingga dapat menambah wawasan di kebahasaan”.

Keberadaan sistem boarding dengan banyak program yang telah diterapkan salah satunya program berbahasa Arab, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemahiran berbahasa. Akan tetapi dikarenakan siswa SMA Integral Hidayatullah Batam terbagi menjadi dua jenis yaitu siswa yang mengambil program bording dan siswa yang mengambil program fullday. Siswa kategori fullday merupakan siswa yang tidak tinggal di asrama sehingga tidak terikat oleh aturan yang ada diasrama. Hal ini berdampak pada kemahiran berbahasa yang berbeda antara siswa boarding dan siswa fullday. Sebagaimana kelanjutan dari penuturan guru bidang studi bahasa Arab dalam wawancara berikut.

"Idealnya kita mengharapakan siswa itu mahir dalam berbahasa Arab, menggunakan bahasa Arab dalam keseharian, sehingga tercapai tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri yaitu siswa mahir mendengar, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Arab. Sedangkan daendengarnya hath banyak faktor yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan tersebut, beberapa faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab di SMA Integral Hidayatullah Batam, diantaranya ada sarana prasarana, guru yang mempuni, dan lingkungan yang kurang kondusif untuk berbahasa”.

Dalam pelaksanaanya pembelajaran bahasa Arab di SMA Integral Hidayatullah Batam pendekatan Sam'iyah wa Syafawiyyah belum terealisasi sebagaimana mestinya. Karena pendekatan tersebut merupakan bagian dari aspek penting dari pembelajaran bahasa Arab, kemahiran siswa dalam berbahasa Arab juga dapat dilihat dari aspek pendengaran dan pengucapan/penuturan.

Siswa dapat dikatakan mahir dalam berbahasa apabila pelafalannya baik dan jelas sehingga orang yang berkomunikasi dengannya mudah paham dengan apa yang diucapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman materi bahasa arab siswa di SMA Integral Hidayatullah Batam. Dalam penelitian ini peneliti memberi solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa, yaitu dengan penerapan metode Sam'iyah wa Syafawiyyah.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang kurang dari segi pemahaman bahasa arab. Subjek berjumlah tiga orang siswa yang berasal dari kelas XII IPS. Subjek dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) yang dilakukan sebelum menerapkan pendekatan Sam'iyyah wa syafawiyah. Selanjutnya untuk mengetahui apakah siswa tersebut memiliki masalah dalam pemahaman yaitu dilihat dari kemampuan ia pada maharah istima' dan kalam.

Kemudian setelah observasi, dilakukan wawancara untuk memperkuat hasil temuan tersebut. Proses tanya jawab atau wawancara dilakukan pada guru bidang studi bahasa Arab di kelas XII IPS. Penulis menyajikan data tentang bagaimana cara yang dilaksanakan ustadz dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara peserta didik di SMA Integral Hidayatullah Batam. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui sebagai berikut.

Proses Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan mendengar dan Berbicara Pada Peserta Didik Kelas XII SMA Integral Hidayatullah Batam , dengan Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XII SMA Integral Hidayatullah Batam dilaksanakan satu kali pertemuan dalam sepekan disetiap kelasnya yang diajarkan oleh ustadz Khodir. Pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan oleh beliau berlangsung di gedung kelas XII SMA Integral Hidayatullah Batam. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu jam dan buku ajar yang digunakan yaitu buku Arabiyah Linnasyiin. Untuk kelas XII khususnya menggunakan buku Arabiyah Linnasyiin jilid 4. Adapun proses pembelajarannya yaitu terdapat tiga tahap kegiatan dalam proses pembelajaran, yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di atas dan observasi yang dilakukan peneliti di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada kelas XII SMA Integral Hidayatullah Batam melalui tiga tahapan, yang pertama kegiatan pembuka yaitu membuka pelajaran dengan berdoa bersama, kemudian mengisi daftar hadir lalu muatan tauhid yang memang telah menjadi ketetapan. Kegiatan inti yaitu pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan apa saja yang akan dilakukan selama proses pembelajaran, kemudian menjelaskan materi pelajaran dan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Hampir di setiap pembelajaran menggunakan metode Sam'iyyah wa syafawiyah. Tapi semuanya tetap menyesuaikan materi pelajaran dan kondisi siswa.

DISKUSI

Peningkatan Pemahaman Materi Bahasa Arab Siswa SMA Integral Hidayatullah Batam.

Metode ini juga dipandang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, maka guru lebih sering menggunakan metode ini dibandingkan dengan metode yang lainnya. Ustadz Khodir dalam via Whatsapp mengatakan bahwa “kalau menurut saya, untuk materi bahasa Arab sendiri metode ini lebih efektif dibanding yang lainnya.”

Metode ini cukup relevan dengan kondisi siswa untuk diterapkan di dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga metode ini lebih sering digunakan dibanding dengan metode yang lainnya. Akan tetapi, penerapan metode pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan beberapa faktor yang lainnya. Seperti materi pelajaran, kondisi siswa dan lingkungan kelas.

Oleh karena itu, dari wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode inilah yang sangat cocok dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XII. Karena materi bahasa Arab memang sangat perlu pelafalan kosa kata bahasa Arab yang

diulang-ulang setiap saat. Bahkan sedikit demi sedikit harus bisa diterapkan dalam percakapan sehari-hari.

Mengajar mata pelajaran Bahasa Arab bukanlah hal yang mudah dilakukan, karena tidak semua peserta didik menyukai pelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa bahasa Arab sendiri bukanlah bahasa ibu seperti bahasa Indonesia yang sudah diajarkan sejak masih kecil. Berbeda dengan bahasa Indonesia, bahasa Arab hanya dipandang sebagai mata pelajaran semata yang hanya dipelajari di sekolah, sehingga minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Arab sangatlah kurang. Disinilah pendidik atau pengajar bahasa Arab diuji untuk bisa mengajarkan bahasa Arab sehingga menjadi mata pelajaran yang cukup diminati dan disukai oleh peserta didik (Lutfiana, 2010).

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman. Diantaranya adalah tujuan, pendidik, peserta didik, kegiatan, bahan dan alat evaluasi, dan suasana evaluasi. Semuanya harus saling berkaitan dan berkesinambungan dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa arab di indonesia memiliki kesejarahan yang cukup panjang dibandingkan dengan pembelajaran bahasa asing lainnya Misalnya bahasa inggris, jerman, jepang, mandarin. Dari aspek kesejarahan dapat dikemukakan, bahwa pembelajaran bahasa arab di indonesia dimulai sejak agama islam berkembang di indonesia pada abad ke 13. Pendapat lain ada yg menyatakan bahasa arab masuk ke nusantara bersamaan dengan agama islam, yaitu sekitar abad k 7-8 masehi. Fakta ini menunjukkan bahwa bahasa arab di indonesia telah mengambil peranan penting dalam kebudayaan dan masyarakat indonesia. Kehadiran bahasa arab di indonesia memberikan sumbangan yang signifikan dalam memperkaya khazanah kosa kata bahasa indonesia dan kebudayaan nasional (Ainin, 2019).

Secara metodologis, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ini juga mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teori-teori metodologi pembelajaran bahasa dan kebutuhan manusia. Semula, mengingat bahasa Arab difungsikan untuk pemahaman substansi teks- teks ke-Islaman, maka metode yang digunakan adalah Metode Gramatika-Terjemah (MGT). MGT ini juga lazim disebut dengan metode klasik, karena secara historis, metode ini pernah digunakan untuk pembelajaran bahasa-bahasa klasik, misalnya bahasa Latin. Dalam implementasinya, metode ini dicirikan oleh pemahaman struktur sebagai alat utama untuk memahami teks-teks berbahasa Arab. Metode ini sampai sekarang masih digunakan di beberapa pesantren salafiyah yang masih mempertahankan tradisi membaca kitab kuning (kitab klasik). Bahkan di beberapa sekolah atau madrasah, sebagian guru masih menikmati MGT ini dalam pembelajaran bahasa Arab, sekalipun di dalam kurikulum metode yang dianjurkan adalah metode campuran dan atau metode komunikatif (Mawaddah, 2012).

Metode as-sam'iyah as-syafawiyah merupakan kesamaan dari metode audiolingual. Metode ini mula-mula muncul di Amerika Serikat (AS) dengan sebutan Audiolingual Method. Pada saat itu, AS mengalami kekalahan dalam peperangan, maka untuk kepentingan penggalangan kekuatan baru ia membutuhkan personalia yang lancar dalam berbahasa asing yang nantinya akan ditempatkan di negara-negara jajahannya seperti Perancis, Belanda, Cina, dan lain sebagainya yang mampu bekerja sebagai penerjemah, asisten-asisten dalam badan penerjemahan dokumen-dokumen, dan pekerjaan lainnya yang memerlukan komunikasi langsung dengan penduduk setempat (Muslihah, 2007).

Sebagai implikasinya metode ini menekankan penelaahan dan pendeskripsian suatu bahasa yang akan dipelajari dengan memulainya dari sistem bunyi (fonologi), kemudian sistem pembentukan kata (morfologi), dan sistem pembentukan kalimat (sintaksis). Karena menyangkut struktur bahasa secara keseluruhan maka dalam hal ini, juga ditekankan sistem tekanan, nada, dan lain-lain. Maka tujuan bahasa dengan mencurahkan perhatian pada lafal kata, dan pada latihan berkali-kali (drill) secara intensif. Bahkan drill inilah yang biasanya dijadikan teks utama dalam proses belajar mengajar. Drill adalah suatu teknik pengajaran

bahasa yang dipakai oleh semua guru bahasa pada sewaktu waktu untuk memaksa para pelajar mengulang dan mengucapkan suatu pola-pola kalimat dengan baik tanpa kesalahan.

Penerapan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah dapat dimulai dengan menyajikan materi melalui pendengaran, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuturkan dari apa yang ia dengar sebelumnya dan sebagainya (Oensyar, 2015).

Jadi dalam pelaksanaan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah di SMA Integral Hidayatullah Batam belum terlaksana sepenuhnya, dikarenakan guru bahasa Arab yang selalu berganti dan tidak tetap, sehingga penggunaan metode pembelajaran juga bervariasi dan tidak menentu, kurangnya media pembelajaran, serta lingkungan yang kurang kondusif untuk menerapkan bahasa Arab secara sempurna karena penggabungan antara siswa boarding dan siswa fullday. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penerapan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah tidak terlaksana dengan maksimal di SMA Integral Hidayatullah Batam.

Segala sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran adalah keberhasilan, tujuan utama dalam penerapan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab SMA Integral Hidayatullah Batam adalah bagaimana peserta didik mampu berkomunikasi bahasa asing dengan baik dan lancar, khususnya di lingkungan sekolah maupun asrama, namun walaupun demikian, penentuan penerapan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang digunakan belum maksimal, karena masih ditemukan kendala-kendala dalam pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di SMA Integral Hidayatullah Batam itu sendiri. Sesuai dengan apa yang dijelaskan Acep Hendrawan bahwa Metode Sam'iyah wa Syafawiyah merupakan protes terhadap metode qowaid dan terjamah. Dapat dilihat bahwa Metode Sam'iyah wa Syafawiyah sedikit lebih maju dibandingkan metode sebelumnya, walaupun demikian tetap saja Metode Sam'iyah wa Syafawiyah memiliki kelebihan dan kekurangan jika dilihat dari konsep dasar dan kritikan para ahli yang ditujukan kepadanya (Hermawan, A., & Alwasilah, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data atau hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab siswa di SMA Integral Hidayatullah Batam maka dapat disimpulkan:

1. Metode Sam'iyah wa Syafawiyah Yaitu suatu metode yang lebih banyak melakukan praktik dan latihan dalam berbahasa baik dalam bentuk dialog, khutbah dan sebagainya, dengan harapan para peserta didik dapat berbicara seperti penutur bahasa asli.
2. Metode yang berlandaskan pada pendekatan yang memiliki beberapa asumsi. Diantaranya adalah, bahwa bahasa adalah ujaran. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya. Asumsi lain adalah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila diulang berkali-kali. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan (repetisi). Secara umum tujuan dari pembelajaran bahasa sendiri khususnya bahasa arab adalah agar bisa berkomunikasi dengan sesama. Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah adalah tak lain untuk mengajarkan serta meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa.
3. Metode Sam'iyah wa Syafawiyah merupakan metode yang cukup efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan meminimalisir penggunaan bahasa ibu dan

mendominasi bahasa Arab secara langsung kepada siswa maka akan tercipta komunikasi yang interaktif antara guru dan siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pemahaman Materi Bahasa Arab siswa SMA Integral Hidayatullah Batam sudah mulai terlihat. Dan dengan diterapkannya Metode Sam'iyah wa Syafawiyah ini dapat memudahkan siswa untuk mengidentifikasi setiap kosakata atau kalimat baru dalam bahasa Arab, sehingga akan berdampak pula pada kemahiran dalam bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M. (2019). *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa*.
- Anisul Imamah, Mursyidatul Mahsunah, Prayoga Syaputra, M. A. & L. F. (2022). *Metode, Implementasi Kosa, Meningkatkan Arab, Bahasa Kelas, Siswa Man, X*. 2(1), 42–58.
- Effendy, A. F. (2005). (2005). *Metodologi pengajaran bahasa arab*. misykat, 35, 143.
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*. media.
- Hamidah, F., & Mais, A. (2020). Pengaruh metode tanya jawab terhadap motivasi belajar anak usia dini di pos paud kemuning 56 Mumbulsari Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 3(2), 75-82.
<https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/JECIE/article/view/488>
- Hermawan, A., & Alwasilah, C. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lutfiana, N. A. N. A. (2010). Aplikasi Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam Pengajaran Kalam (Bahasa Arab) Siswa Kelas VIII di MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta. *Doctoral Dissertation, Thesis. Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Mawaddah, R. (2012). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Metode Sam'iyah Syafawiyah Siswa Kelas VII dan VIII MTs Negeri Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Doctoral Dissertation, PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA*.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revi). library.stik-ptik.ac.id.
- Muslihah, N. I. M. (2007). METODE SAM'IYYAH SYAFAWIYYAH DALAM PENGAJARAN MUHADATSAH KELAS IT MTS MU'ALLIMAAT MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA. *Doctoral Dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*.
- Oensyar, K. (2015). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Rohmah Novianti, N. (2020). *Metode Samiyyah Syafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. <https://dspace.uui.ac.id/123456789/30815>
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami penelitian kualitatif*.